

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil studi kasus yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan , sebagai berikut :

- a. Kapasitas lahan parkir yang tersedia di Universitas Islam Bandung untuk kendaraan roda dua adalah 435 SRP, sedangkan untuk kendaraan roda empat adalah 60 SRP.
- b. Akumulasi puncak kendaraan untuk roda dua terjadi pada hari Selasa, 1 Oktober 2013 sebesar 881 unit kendaraan dan untuk roda empat terjadi pada hari Selasa, 1 Oktober 2013 sebesar 76 unit kendaraan. Beban puncak akumulasi ini dijadikan acuan untuk kapasitas lahan parkir yang dibutuhkan oleh Universitas Islam Bandung dengan kapasitas lahan parkir yang dibutuhkan roda dua sebesar  $881 \text{ SRP} = 1321,5 \text{ m}^2$  dan roda empat sebesar  $76 \text{ SRP} = 874 \text{ m}^2$  . Jadi jumlah keseluruhan lahan parkir sebesar  $2195,5 \text{ m}^2$ .
- c. Pola sudut parkir di kampus Universitas Islam Bandung sudah tepat untuk digunakan yaitu berupa sudut  $30^0$  dan  $90^0$  untuk kendaraan roda dua di zona parkir A, sudut  $0^9, 45^9$ , dan  $90^9$  untuk kendaraan roda empat di zona parkir B, dan sudut  $60^0$  untuk kendaraan roda dua di zona parkir C.

## 5.2 Saran

Dari hasil studi, maka dapat disarankan beberapa hal yaitu :

- a. Perlu adanya penambahan lahan parkir untuk kendaraan roda dua maupun roda empat atau perencanaan ulang kapasitas ruang parkir berdasarkan kebutuhan parkir. Untuk hal ini pihak universitas hendak memikirkan ulang untuk membangun gedung parkir khusus.
- b. Pihak Universitas Islam Bandung hendaknya membuat dan merencanakan ulang marka – marka parkir, dengan adanya perencanaan marka parkir sesuai standar SRP diharapkan dapat mewujudkan alternatif tentang bagaimana penanganan parkir kendaraan yang baik dan sesuai apa yang diharapkan, agar tercipta kawasan yang lebih aman, nyaman, tertib, dan teratur.
- c. Pihak Universitas Islam Bandung hendaknya bisa menegaskan kembali bagi kendaraan yang parkir bukan pada areanya atau parkir disembarang tempat, karena dapat mengganggu pergerakan dan sistem pelayanan parkir kendaraan yang lain.
- d. Pihak universitas sebaiknya membuat membatasi jam parkir kendaraan roda dua maupun roda empat, misalkan parkir maksimal untuk kendaraan roda dua dan roda empat dua jam untuk setiap kendaraan, kendaraan yang parkir melebihi waktu yang ditentukan mendapatkan denda.

- e. Pihak universitas juga dapat membuat aturan agar mahasiswa tiap fakultas bergantian dalam membawa kendaraan bermotor ke kampus, misalkan hari Senin fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komunikasi tidak diperbolehkan membawa kendaraan bermotor. Sedangkan untuk hari Selasa fakultas teknik dan fakultas psikologi tidak diperbolehkan untuk membawa kendaraan bermotor, dan begitu seterusnya. Hal ini dapat sedikit mengurangi beban kapasitas ruang parkir yang ada di kampus Universitas Islam Bandung.

## Contents

BAB V .....	64
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65